

BAB III

METODE PENELITIAN

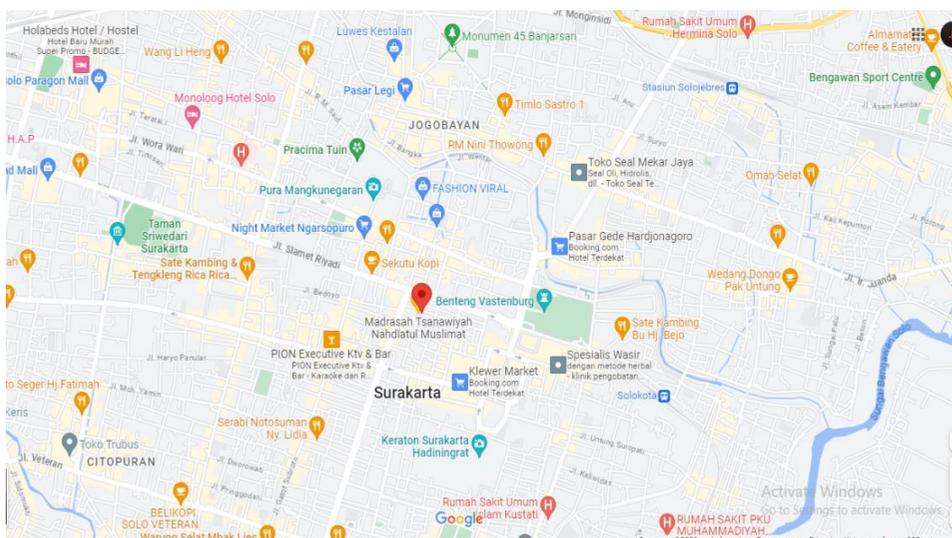
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang Peran Musyrifah Dan Guru Fiqih Dalam Kedisiplinan Sholat Fardhu Santri Di Ponpes Mts NDM Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023, dengan cara survey yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Menurut Creswell Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor, peringkat, frekuensi), yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain (Wagiran, 2015 : 23)

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian di pondok pesantren Mts Nahdhotul Muslimat Surakarta, alamat lengkap Jl. Trisula No. 46, Kauman, kec Ps. Kliwon, kota Surakarta, Jawa Tengah 57122.



Gambar 3.1
Peta pondok pesantren Nahdhotul Muslimat

2. Waktu penelitian tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu					
		Mei	Agustus	November	Januari	Februari	Maret
1	Judul Penelitian	√					
2	Proposal		√				
3	Pengambilan data			√			
4	Pengolahan data				√		
5	Penyusunan hasil					√	√

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi secara umum diartikan sebagai kumpulan dari seluruh anggota atau elemen yang membentuk kelompok dengan karakteristik yang jelas, baik berupa orang, objek, kejadian atau bentuk elemen yang lain (Wagiran, 2015 : 167). Populasi dalam penelitian ini adalah santri ponpes Mts NDM Surakarta Tahun ajaran 2023/2024 kelas 7 yang berjumlah 79 santri.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, artinya jika tidak ada populasi maka tidak ada sampel. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai kelompok kecil yang diambil dari populasi untuk kemudian diamati (Wagiran, 2015 : 168).

Pada dasarnya pengambilan sampel dibedakan menjadi 2 bagian yaitu: pertama probability sampling yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi sampel. Kedua ada nonprobability sampling Teknik sampling yang memberikan peluang tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampling. Dalam penelitian pengambilan sampel yang layak dalam penelitian antara 30- 500 (Sugiyono, 2019:143). Maka peneliti mengambil sampel kelas 7 dengan jumlah responden 40 santri.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X1 (Peran Musyrifah)

Variabel bebas disebut juga variabel independen. Variabel ini didefinisikan sebagai sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktordidalamnya yang adanya menentukan atau mempengaruhi adanya variabel lain. Artinya tanpa variabel ini variabel lain tidak ada (Wagiran, 2015 : 220). Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah Peran Musyrifah yang disimbolkan dengan “X1” oleh peneliti.

a. Metode pengumpulan data

“Metode adalah pendekatan yang digunakan peneliti ketika akan mengumpulkan data” (Joko S, 2020 : 9). Dalam mengumpulkan data dibagi menjadi dua bagian yakni studi pustaka (*library research*) dan studi lapangan (*field research*). Studi lapangan adalah riset lapangan dimaksudkan untuk mendapatkan data secara langsung dengan metode yaitu observasi/pengamatan, wawancara, angket, tes dan Dokumentasi (Wagiran, 2015 : 235).

Sedangkan metode pengumpulan data variabel X1 yang dipakai oleh peneliti adalah metode angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal hal yang ia ketahui. (Wagiran, 2015 : 248). Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup dan pertanyaan yang diajukan adalah peran musyrifah, skala sikap yang digunakan adalah skala likert yang mengharuskan responden menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (ss), setuju (s), netral atau tidak menjawab (n), tidak setuju (ts), dan sangat tidak setuju (sts).

b. Definisi Konseptual

Musyrifah dapat diartikan juga sebagai pembimbing asrama atau ustadzah asrama. Kamus al-Munawir menjelaskan bahwa Musyrif berasal dari kata *syarofa* yang berarti mulia dan Musyrif berarti pembimbing (Munawir, 2016 : 712). Sebutan untuk pembimbing laki laki adalah musyrif dan untuk pembimbing perempuan adalah musyrifah

c. Definisi Operasional

Musyrifah adalah guru/ustadz/pendidik yang telah memenuhi kriteria tertentu dan telah lolos seleksi setelah yang bersangkutan mengajukan permohonan diri, kemudian ditugaskan di lingkungan asrama untuk membantu pimpinan asrama dalam pembinaan santri (Ahmad Syauqi Noor, 2016 : 8). Kata musyrif untuk laki laki dan ketambahan ta'marbuthoh dibelakang menjadi musyrifah adalah sebutan untuk perempuan.

Dalam variabel X1 (Peran musyrifah) peneliti menemukan kisi kisi indikator pembuatan angket sebagai berikut :

- 1) Musyrifah sebagai pembimbing ibadah
- 2) Musyrifah sebagai pembimbing kegiatan belajar dan murojaah
- 3) Musyrifah membududayakan disiplin dalam ketertiban dan kebersihan

d. Kisi-kisi Instrumen

Menurut (Wagiran, 2015 : 263) “instumen penelitian adalah instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian X1

NO	Kisi-kisi Insrtumen Indikator	Butir Soal Nomer	Jumlah Butir Soal
1	Musyrifah sebagai pembimbing ibadah	1,2,3,4,5	5 butir soal
2	Musyrifah sebagai pembimbing kegiatan belajar dan murojaah	6,7,8,9,10	5 butir soal
3	Musyrifah membududayakan disiplin dalam ketertiban dan kebersihan	11,12,13,14,15	5 butir soal

Variabel X1 (peran musyrifah) sebagai sumber data yang diambil menggunakan metode angket dengan bentuk angket pilihan ganda yang mana alternatif jawaban yang yang disediakan dalam angket ini lebih dari dua alternatif misalnya, sangat setuju (ss), setuju (s), netral atau tidak menjawab (n), tidak setuju (ts) dan sangat tidak setuju (sts)

e. Uji Validasi dan Reliabilitas

1) Uji validasi

Menurut Tucman dan Gay validitas berhubungan dengan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur secara tepat apa yang seharusnya diukur (Wagiran, 2015 : 297). Dengan kata lain validitas baerkaitan dengan ketepatan alat ukur tersebut. Uji validitas dilakuan engan cara product momen dalam spss, uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari responden.

Uji validasi dilakukan kepada 15 santri dengan menyebarkan angket, dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan r hitung dan r tabel, apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item soal angket dinyatakan valid. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka item soal angket dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Peran Musyrifah (X1)

Hasil uji validitas peran menunjukkan dari 15 item pernyataan yang pernyataan tidak valid.

2) Uji

Menurut Tucman merujuk kepada

NO	Item	r hitung	R tabel	Hasil
1	X1.1	0,601	0,514	Valid
2	X1.2	0,437	0,514	Tidak Valid
3	X1.3	0,025	0,514	Tidak Valid
4	X1.4	0,244	0,514	Tidak Valid
5	X1.5	0,072	0,514	Tidak Valid
6	X1.6	0,522	0,514	Valid
7	X1.7	0,827	0,514	Valid
8	X1.8	-0,059	0,514	Valid
9	X1.9	0,692	0,514	Valid
10	X1.10	0,435	0,514	Valid
11	X1.11	0,661	0,514	Valid
12	X1.12	0,206	0,514	Tidak Valid
13	X1.13	0,469	0,514	Tidak Valid
14	X1.14	0,485	0,514	Tidak Valid
15	X1.15	0,763	0,514	Valid

musyrifah (X1) pernyataan terdapat 8 valid dan 7 item

reliabilitas dan Gay uji reliabilitas sejauhmana suatu alat

ukur secara ajeg (konsisten) mengukur apa yang seharusnya diukur (Wagiran, 2015 : 303). Uji reliabilitas dilakukan dengan cara cronbach's alpha dalam spss, uji reliabilitas dilakukan agar angket yang digunakan dalam penelitian dapat benar benar dipercaya sebagai alat pengumpul data.

Dasar pengambilan keputusan menurut V.Wiratna Sujarweni menjelaskan apabila nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,06 maka angket dinyatakan reliabel. Sebaliknya apabila cronbach's alpha lebih kecil dari 0,06 maka angket dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Peran Musyrifah (X1)

Variabel	Cronbach's alpha	keterangan
----------	------------------	------------

X1	> 0,723	Reliabel
----	---------	----------

Hasil uji reliabilitas peran musyrifah (X1) menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,06 maka angket dinyatakan reliabel

2. Variabel X2 (Peran Guru Fiqih)

Variabel bebas disebut juga variable independen. Variabel ini didefinisikan sebagai sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktordidalamnya yang adanya menentukan atau mempengaruhi adanya variabel lain. Artinya tanpa variabel ini variabel lain tidak ada (Wagiran, 2015 : 220). Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah guru fiqih yang dosimbolkan dengan "X2" oleh peneliti.

a. Metode pengumpulan data

"Metode adalah pendekatan yang digunakan peneliti ketika akan mengumpulkan data" (Joko S, 2020 : 9). Dalam mengumpulkan data dibagi menjadi dua bagian yakni studi pustaka (*library research*) dan studi lapangan (*field research*). Studi lapangan adalah riset lapangan dimaksudkan untuk mendapatkan data secara langsung dengan metode yaitu observasi/pengamatan, wawancara, angket, tes dan dokumentasi (Wagiran, 2015 : 235).

Sedangkan metode pengumpulan data variabel X2 yang dipakai oleh peneliti adalah metode angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal hal yang ia ketahui (Wagiran, 2015 : 248). Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup dan pertanyaan yang diajukan adalah guru fiqih, skala sikap yang digunakan adalah skala likert yang mengharuskan responden menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (ss), setuju (s), netral atau tidak menjawab (n), tidak setuju (ts), dan sangat tidak setuju (sts).

b. Definisi Konseptual

Guru dikenal dengan al-mu'alim atau al-uztad dalam bahasa Arab, yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim. Artinya, guru adalah seseorang yang memberikan ilmu (Supraningrum, 2014:23). Sedangkan mata Pelajaran Fiqih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007: 328).

c. Definisi Operasional

Guru Fiqih adalah seseorang yang mempunyai pekerjaan yaitu mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan tentang perumusan hukum-hukum Islam dari dalil-dalil yang terdapat dalam sumber-sumber hukum Islam dan mendidik

anak agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam variabel X2 (peran guru fiqih) peneliti menemukan kisi kisi indikator pembedaan angket sebagai berikut:

- 1) Guru fiqih sebagai pendidik dan Pembimbing.
- 2) Guru fiqih sebagai Model dan Teladan
- 3) Guru fiqih sebagai Pelatih
- 4) Guru fiqih sebagai Penasehat.

d. Kisi-kisi Instrumen

Menurut (Wagiran, 2015 : 263) “instrumen penelitian adalah instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

NO	Kisi-kisi Insrtumen Indikator	Butir Soal Nomer	Jumlah Butir Soal
1	Guru fiqih sebagai Pendidik dan pembimbing	1,2,3,4,5,6	6 butir soal
2	Guru fiqih sebagai Model dan Teladan	7,8,9,	3 butir soal
3	Guru fiqih sebagai Pelatih	10,11,12	3 butir soal
4	Guru fiqih sebagai Penasehat	13,14,15	3 Butir soal

Variabel X2 (guru fiqih) sebagai sumber data yang diambil menggunakan metode angket dengan bentuk angket pilihan ganda yang mana alternatif jawaban yang disediakan dalam angket ini lebih dari dua alternatif misalnya, sangat setuju (ss), setuju (s), netral atau tidak menjawab (n), tidak setuju (ts) dan sangat tidak setuju (sts).

e. Uji Validasi dan Reliabilitas

1) Uji Validasi

Menurut Tucman dan Gay validitas berhubungan dengan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur secara tepat apa yang seharusnya diukur (Wagiran, 2015 : 297). Dengan kata lain validitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara product momen dalam spss, uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari responden.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan r hitung dan r tabel, apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item soal angket dinyatakan valid. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka item soal angket dinyatakan tidak valid.

Hasil Uji Validitas Peran Guru Fiqih (X2)

NO	Item	r hitung	R tabel	Hasil
1	X2.1	0,590	0,514	Valid
2	X2.2	0,182	0,514	Tidak Valid
3	X2.3	0,745	0,514	Valid
4	X2.4	0,469	0,514	Tidak Valid
5	X2.5	0,626	0,514	Valid
6	X2.6	0,274	0,514	Tidak valid
7	X2.7	0,705	0,514	valid
8	X2.8	0,794	0,514	Valid
9	X2.9	0,700	0,514	Valid
10	X2.10	0,751	0,514	Valid
11	X2.11	0,621	0,514	Valid
12	X2.12	0,783	0,514	Valid
13	X2.13	0,724	0,514	Valid
14	X2.14	0,854	0,514	Valid
15	X2.15	0,603	0,514	Valid

Hasil uji validitas peran dari 15 item pernyataan pernyataan dinyatakan pernyataan dinyatakan

guru fiqih menunjukkan terdapat 12 item valid dan 3 item tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Tucman dan Gay uji reliabilitas merujuk kepada sejauhmana suatu alat ukur secara ajeg (konsisten) mengukur apa yang seharusnya diukur (Wagiran, 2015 : 303). Uji reliabilitas dilakukan dengan cara cronbach's alpha dalam spss, uji reliabilitas dilakukan agar angket yang digunakan dalam penelitian dapat benar benar dipercaya sebagai alat pengumpul data.

Dasar pengambilan keputusan menurut V.Wiratna Sujarweni menjelaskan apabila nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,06 maka angket dinyatakan reliabel. Sebaliknya apabila cronbach's alpha lebih kecil dari 0,06 maka angket dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Guru Fiqih (X2)

Variabel	Cronbach's alpha	Hasil
X2	0,897	Reliabel

Hasil uji reliabilitas guru fiqih (X2) menunjukkan nilai cronbach's alpha 0,897 lebih besar dari 0,06 maka dinyatakan angket reliabel.

3. Variabel Y (Kedisiplinan Sholat Fardhu)

Variabel ini disebut juga variabel tergantung, respon atau variabel output (Wagiran, 2015 : 220). Variabel terikat pada penelitian ini adalah "Kedisiplinan Sholat Fardhu". Yang disimbolkan dengan huruf "Y" oleh peneliti.

a. Metode pengumpulan data

"Metode adalah pendekatan yang digunakan peneliti ketika akan mengumpulkan data" (Joko S, 2020 : 9). Dalam mengumpulkan data dibagi menjadi dua bagian yakni studi pustaka (*library research*) dan studi lapangan (*field research*). Studi lapangan adalah riset lapangan dimaksudkan untuk mendapatkan data secara langsung dengan metode yaitu observasi/pengamatan, wawancara, angket, tes dan dokumentasi (Wagiran, 2015 : 235).

Sedangkan metode pengumpulan data variabel "Y" yang dipakai oleh peneliti adalah metode angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal hal yang ia ketahui (Wagiran, 2015 : 248). Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup dan pertanyaan yang diajukan terkait kepribadian disiplin. Skala sikap yang digunakan adalah skala likert yang mengharuskan responden menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (ss), setuju (s), netral atau tidak menjawab (n), tidak setuju (ts), dan sangat tidak setuju (sts).

b. Definisi Konseptual

Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Tata tertib itu bukan buatan binatang, tetapi buatan manusia sebagai pembuat dan pelaku. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut (Djamarah, 2008 : 17).

c. Definisi Operasional

Berdisiplin artinya mematuhi semua tata tertib yang telah dibuat demi sebuah kepentingan. Sikap disiplin yang murni harusnya timbul dari dalam jiwa seseorang tanpa ada paksaan dari luar. Walau sebelumnya sikap itu perlu dilatih dengan cara pembiasaan. Disiplin dalam melaksanakan sholat fardhu tentunya dan memang harus dilakukan oleh semua umat islam Nabi Muhammad, bisa dikerjakan secara individu, maupun berjamaah.

Berikut indikator tentang kedisiplinan pelaksanaan sholat fardhu:

- 1) Menyiapkan diri sebelum melaksanakan sholat
- 2) Kesempurnaan dalam melaksanakan syarat dan rukun sholat
- 3) Konsisten dalam melaksanakan shalat fardhu
- 4) Menghayati makna bacaan sholat
- 5) Ikhlas melaksanakan sholat

d. Kisi-kisi Instrumen

Menurut (wagiran, 2015 : 263) “instumen penelitian adalah instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data.

Tabel 3.8
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

NO	Kisi-kisi Insrtumen Indikator	Butir Soal Nomer	Jumlah Butir Soal
1	Menyiapkan diri sebelum melaksanakan sholat	1,2,3	3 butir soal
2	Kesempurnaan dalam melaksanakan syarat dan rukun sholat kehidupan.	4,5,6	3 butir soal
3	Konsisten dalam melaksanakan shalat fardhu	7,8,9	3 butir soal

4	Mengahayati makna bacaan sholat	10,11,12	3 butir soal
5	Ikhlas melaksanakan sholat	13,14,15	3 butir soal

Variabel Y (Kedisiplinan sholat fardhu) sebagai sumber data yang diambil menggunakan metode angket dengan bentuk angket pilihan ganda yang mana alternatif jawaban yang yang disediakan dalam angket ini lebih dari dua alternatif misalnya, sangat setuju (ss), setuju (s), netral atau tidak menjawab (n), tidak setuju (ts) dan sangat tidak setuju (sts).

e. Uji Validasi dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Tucman dan Gay validitas berhubungan dengan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur secara tepat apa yang seharusnya diukur (Wagiran, 2015 : 297). Dengan kata lain validitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur tersebut. . Uji validitas dilakukan dengan cara product momen dalam spss, uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari responden.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan r hitung dan r tabel, apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item soal angket dinyatakan valid. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka item soal angket dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.9
 Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Sholat Fardhu (Y)

No	Item	r hitung	r tabel	Hasil
1	Y1	0,501	0,514	Tidak valid
2	Y2	0,692	0,514	Valid
3	Y3	0,617	0,514	Valid
4	Y4	0,603	0,514	Valid
5	Y5	0,779	0,514	Valid
6	Y6	0,790	0,514	Valid
7	Y7	0,263	0,514	Tidak valid
8	Y8	0,755	0,514	Valid
9	Y9	0,657	0,514	Valid
10	Y10	0,706	0,514	Valid
11	Y11	0,603	0,514	Valid
12	Y12	0,546	0,514	Valid
13	Y13	0,845	0,514	Valid
14	Y14	0,630	0,514	Valid
15	Y15	0,649	0,514	Valid

Hasil uji validitas

kedisiplinan sholat fardhu

(Y) menunjukkan dari 15 item pernyataan terdapat 13 item pernyataan dinyatakan valid dan 2 item pernyataan dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Tucman dan Gay uji reliabilitas merujuk kepada sejauhmana suatu alat ukur secara ajeg (konsisten) mengukur apa yang seharusnya diukur (Wagiran, 2015 : 303). Uji reliabilitas dilakukan dengan cara cronbach's alpha dalam spss, uji reliabilitas dilakukan agar angket yang digunakan dalam penelitian dapat benar benar dipercaya sebagai alat pengumpul data.

Dasar pengambilan keputusan menurut V.Wiratna Sujarweni menjelaskan apabila nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,06 maka angket dinyatakan reliabel. Sebaliknya apabila cronbach's alpha lebih kecil dari 0,06 maka angket dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan Sholat Fardhu (Y)

Variabel	Cronbach's alpha	Hasil
Y1	0,891	Reliabel

hasil uji reliabilitas kedisiplinan sholat fardhu menunjukkan nilai cronbach's alpha 0,891 lebih besar dari 0,06 maka angket kedisiplinan sholat fardhu dinyatakan reliabel.

D. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data tahap selanjutnya adalah menganalisis data Teknik analisis data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengolah dan memahami data yang sudah dikumpulkan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan SPSS versi 27. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis pendahuluan, teknik analisis deskriptif. Berikut adalah penjelasannya :

1. Analisis pendahuluan

a. Cek data

- 1) Meneliti kembali lengkap tidaknya identitas subjek yang diperlukan dalam analisis data.
- 2) Meneliti lengkap tidaknya data yaitu Apakah kuesioner pengumpulan data sudah secara lengkap diisi, jumlah lembaran tidak ada yang lepas atau sobek, dan sebagainya.
- 3) Cara mengisi jawaban Apakah sudah sesuai.

b. Editing data

Editing data dilakukan setelah penulis selesai mengumpulkan data, kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadangkala belum memenuhi harapan peneliti ada diantaranya kurang atau keterlewatkan, tumpang tindih, berlebih bahkan terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui proses editing kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu merubah hasil data dari angket yang bersifat kualitatif menjadi data kuantitatif dengan nilai SS (5), S(4), N(3), TS(2), STS(1)

c. Coding

Pada tahapan ini peneliti memberikan kode pada setiap variabel atau item pada masing masing variabel yang digunakan dalam penelitiannya. Agar mempermudah peneliti melakukan rekapitulasi pada data yang terkumpu

d. Tabulating

Pada tahap ini penulis menyediakan data data penelitian yang sudah terkumpul dalam bentuk tabel agar mudah dianalisis dan difahami.

2. Analisis data deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik masing masing variabel serta dapat melakukan representasi obyektif masalah penelitian (Wagiran, 2015:329). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif meliputi ukuran data pemusatan (rata rata, median, modus), ukuran data penyebaran(rentang: nilai minimum nilai maksimum, variansi, dan standar deviasi), dan distribusi Frekuensi menggunakan aplikasi spss versi 27, adapun rumusnya sebagai berikut :

Ukuran data pemusatan

$$\text{Rumus rata rata : } = m = \frac{\text{Jumlah data}}{\text{Banyak data}}$$

Median = Nilai tengah dari data

Modus = Nilai yang paling banyak muncul dalam data

Ukuran data penyebaran

Rumus Rentang :

$$\text{Rumus minimum} = \text{Min}(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$$

Keterangan = Min : nilai terkecil

$(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$: data dari variabel

$$\text{Rumus maksimum} = \text{Mak}((X_1, X_2, X_3, \dots, X_n))$$

Keterangan = Mak : nilai tertinggi

$(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$: data dari variabel

$$\text{Rumus variansi : } S^2 = \frac{\Sigma(X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

Keretangan : S^2 : Variansi Sampel

X_i : Setiap Nilai Data

\bar{X} : rata rata sampel

N: jumlah data sampel

n-1 : Penyesuaian untuk sampel

$$\text{Rumus Standar deviasi : } \sigma = \sqrt{\frac{\Sigma(x_1 - \mu)^2}{N}}$$

Keterangan : σ : simpang baku atau standar deviasi

N : jumlah populasi

x_i : setiap nilai dari populasi

μ : rata rata populasi

Distribusi frekuensi :

Distribusi frekuensi meliputi frekuensi, frekuensi relatif, persentase, frekuensi kumulatif, persentase kumulatif

Frekuensi adalah jumlah kemunculan suatu nilai dalam data rumusnya sebagai berikut :

f_i = jumlah kejadian untuk nilai

Frekuensi relatif adalah bagian dari total kejadian yang diwakili oleh suatu nilai atau katagori tertentu rumusnya sebagai berikut :

$$f_{rel} = \frac{f_i}{N}$$

Keterangan : f_{rel} : frekuensi relatif

f_i : frekuensi dari nilai ke i

N : total jumlah observasi

Persentase adalah frekuensi relatif yang dinyatakan dalam bentuk persen rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Persen} = f_{rel} \times 100\% = \frac{f_i}{N} \times 100\%$$

Frekuensi kumulatif adalah penjumlahan bertahap dari frekuensi untuk setiap nilai atau katagori tersebut tercapai rumusnya sebagai berikut

$$f_{cum} = \sum_{i=1}^k f_i$$

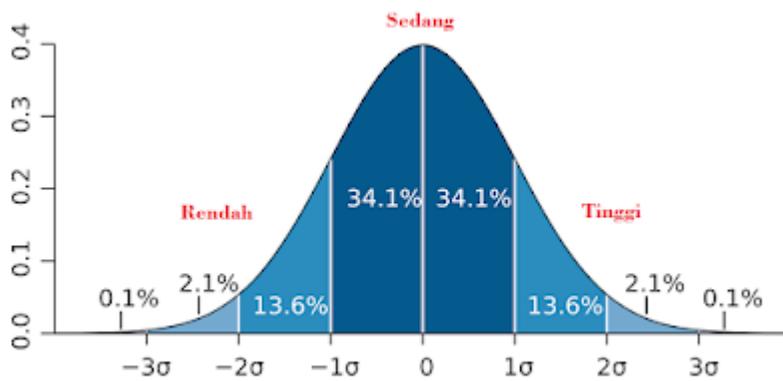
Keterangan : f_{cum} : frekuensi kumulatif hingga katagori k

$\sum_{i=1}^k f_i$: penjumlahan dari semua kategori awal sampai k

Persentase kumulatif adalah persentase dari jumlah data yang kurang dari atau sama dengan nilai tertentu rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Persentase kumulatif} = \frac{f_{cum}}{N} \times 100\%$$

Kategorisasi data adalah proses pengelompokan data mentah menjadi kategori atau kelas yang lebih kecil agar lebih mudah dianalisis. Penentuan kategori ini didasarkan atas asumsi bahwa skor populasi subjek terdistribusi secara normal. Distribusi normal terbagi atas enam bagian atau enam satuan deviasi standar, seperti pada gambar di bawah.



Gambar 3.2
Kurva Distribusi Normal

jika ingin membuat lima kategori, pedoman yang bisa digunakan adalah:

Tabel 3.11
Pedoman Kategorisasi Data

sangat Rendah	$X < M - 1,5SD$
Rendah	$M - 1,5SD < X < M - 0,5SD$
Sedang	$M - 0,5SD < X < M + 0,5SD$
Tinggi	$M + 0,5SD < X < M + 1,5SD$
Sangat tinggi	$M + 1,5SD < X$

E. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui persebaran data pada populasi berdistribusi atau tersebar normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas Kolmogorov-smirnov apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal. Dalam hal ini peneliti akan menghitung data dengan bantuan aplikasi spss.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghazali bertujuan untuk menguji adanya ketidaksamaan dalam model regresi pada variasi dari nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam suatu model regresi. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dalam hal ini peneliti akan menghitung data dengan bantuan spss

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan VIF spss, bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi (hubungan yang kuat) antar variabel bebas atau variabel independen. Dasar keputusan berdasarkan nilai toleransi apabila nilai toleransi lebih besar dari 0,1 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Sebaliknya apabila nilai toleransi lebih kecil dari 0,1 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Dasar keputusan berdasarkan nilai VIF (*Variance inflation factor*) apabila nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Sebaliknya apabila nilai VIF > 10,00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Peneliti akan menghitung data dengan bantuan aplikasi spss.

F. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel, dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima.

1. Uji t

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara sendiri sendiri berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) secara parsial, dasar pengambilan keputusan uji t apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima. Sebaliknya apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

Rumus yang digunakan untuk uji t adalah : $t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$ (Harajoh & Raehanah, 2021, hlm. 135).

Keterangan :

\bar{x} : Rata-rata sampel

μ_0 : nilai yang ingin dibandingkan

s : deviasi standar sampel

n : ukuran sampel

2. Uji f

Uji f bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X1) dan (X2) berpengaruh terhadap variabel (Y) secara simultan (gabungan), dasar pengambilan keputusan uji f berdasarkan nilai f hitung lebih besar dari f tabel, maka X1 dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap Y. Sebaliknya jika nilai f hitung lebih kecil dari f tabel, maka X1 dan X2 tidak berpengaruh secara simultan terhadap Y.

Menentukan varian terlebih dahulu dengan rumus : $S_1^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n}\right)\left(\frac{\sum x}{n}\right)}{N-1}$

Kemudian mencari f hitung dengan rumus : $F = \frac{F \text{ varian terbesar}}{F \text{ varian terkecil}}$

(Supriadi, 2021:75)

3. Analisis person product moment

Analisis ini untuk membuktikan antara fakta empiris dengan fakta teoritis. Maka dalam hal ini akan digunakan analisis statistik dengan rumus Person Product Moment (Subando, 2019: 63) dengan bantuan aplikasi spss versi 27. Kriteria pengujian uji korelasi pearson product moment apabila nilai sig.(2-tailed) < 0,05 maka berkesimpulan ada hubungan secara signifikan. Apabila nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka berkesimpulan tidak ada hubungan secara signifikan. Pedoman derajat hubungan korelasi (Sugiyono, 2012:257)

Tabel 3.12
Pedoman Derajat Hubungan Korelasi

Nilai korelasi	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

a. Hubungan Pengaruh Peran Musyrifah dan guru fiqih

peneliti mengolah data kualitatif hasil angket menjadi data kuantitatif dengan bantuan spss versi 27 maka selanjutnya akan di cari pengaruh peran musyrifah (X1) dan guru fiqih (X2) menggunakan korelasi product moment dengan rumus

$$r_{x_1x_2} = \frac{n(\sum x_1 x_2) - (\sum X_1) \sum x_2}{\sqrt{[n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2] [n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2]}}$$

Keterangan :

X1 : variabel pengaruh (peran musyrifah)

X2 : variabel terpengaruh (Guru Fiqih)

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

b. Hubungan Pengaruh peran musyrifah dan Kedisiplinan Sholat

peneliti mengolah data kualitatif hasil angket menjadi data kuantitatif. Maka selanjutnya akan di cari pengaruh peran musyrifah (X1) dalam membentuk kepribadian disiplin (Y) menggunakan korelasi product moment dengan rumus :

$$r_{x_1y} = \frac{n(\sum X_1 y) - (\sum X_1)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

X 1: variabel pengaruh (peran musyrifah)

Y : variabel terpengaruh (kepribadian disiplin)

r_{x_1y} = koefisien korelasi antara variabel X1 dan variabel Y

c. Hubungan Pengaruh peran Guru Fiqih dan Kedisiplinan Sholat Fardhu. peneliti mengolah data kualitatif

hasil angket menjadi data kuantitatif. Maka selanjutnya akan dicari pengaruh peran guru fiqih (X2) dan kedisiplinan sholat fardhu peran guru fiqih (Y) dalam dalam kedisiplinan sholat fardhu (Y) menggunakan korelasi product moment dengan rumus :

$$r_{X_2y} = \frac{n(\sum X_2 y) - (\sum X_2)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

R_{yx_1} = Korelasi product moment antara X1 dengan Y

R_{yx_2} = Korelasi procduct moment antara X2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi product moment antara X1 dengan X2